

**K.H. NOER ALIE DALAM PENDIRIAN
KABUPATEN BEKASI PASCA NEGARA
PASUNDAN TAHUN 1950**



Putri Ardiani

1403619037

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

PUTRI ARDIANI. K.H. Noer Alie dalam Pendirian Kabupaten Bekasi Pasca Negara Pasundan Tahun 1950. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekonstruksi serta melihat bagaimana peran dari Noer Alie, seorang pejuang dari Bekasi dalam rangka pembentukan Kabupaten Bekasi pasca bubarnya Negara Pasundan. Melalui penelitian ini, penulis berusaha merekonstruksi keterlibatan Noer Alie dalam perubahan nama dari Kabupaten Jatinegara menjadi Kabupaten Bekasi. Penelitian ini akan berfokus pada Noer Alie yang bukan hanya sebagai pejuang dari Ujungmalang namun juga sebagai salah satu pencetus Panitia Amanat Rakyat dan juga gagasan pemisahan wilayah Bekasi. Adapun batasan temporal pada penelitian ini adalah antara bulan Maret 1950 sampai bulan Agustus 1950. Bulan Maret 1950 dipilih karena pada tanggal 25 Maret, Negara Pasundan resmi dibubarkan setelah mendapat desakan dari masyarakat. Sementara Agustus 1950 dipilih karena pada bulan tersebut wilayah Kabupaten Bekasi merupakan wilayah yang termasuk dalam Negara Pasundan, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Noer Alie memiliki peran dalam pendirian Kabupaten Bekasi. Peran ini tercermin dalam pergerakan Noer Alie dalam mengedukasi masyarakat Bekasi untuk tetap setia pada Republik. Selain dalam pendirian Kabupaten Bekasi, Noer Alie juga memiliki peran dalam pembentukan Panitia Suara Amanat Rakyat Bekasi. Adapun pendirian Kabupaten Bekasi ini dimaksudkan untuk memutus hubungan dengan Belanda dan memberikan dukungan bagi Republik Indonesia.

Kata Kunci: Noer Alie, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Jatinegara, Negara Pasundan, 1950.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

ABSTRACT

PUTRI ARDIANI. K.H. Noer Alie in the Establishment of Bekasi Regency after the Pasundan State in 1950. *Thesis.* Major in History Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2024.

The aim of this research is to reconstruct and see the role of Noer Alie, a fighter from Bekasi in the formation of Bekasi Regency after the dissolution of the Pasundan State. Through this research, the author tries to reconstruct Noer Alie's involvement in changing the name from Jatinegara Regency to Bekasi Regency. This research will focus on Noer Alie who was not only a fighter from Ujungmalang but also as one of the originators of the People's Mandate Committee and also the idea of separating the Bekasi region. The temporal limit for this research is between March 1950 and August 1950. March 1950 was chosen because on March 25, the Pasundan State was officially dissolved after receiving pressure from the community. Meanwhile, August 1950 was chosen because in that month the Bekasi Regency area is an area included in the Pasundan State. The method used in this research is the historical method which consists of four steps, namely heuristics, criticism, interpretation and historiography. The results obtained from this research are that Noer Alie had a role in the establishment of Bekasi Regency. This role is reflected in Noer Alie's movement in educating the people of Bekasi to remain loyal to the Republic. Apart from establishing Bekasi Regency, Noer Alie also played a role in forming the Bekasi People's Mandate Voice Committee. The establishment of Bekasi Regency was intended to break ties with the Netherlands and provide support for the Republic of Indonesia.

Keywords: Noer Alie, Bekasi Regency, Jatinegara Regency, Pasundan State, 1950.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sri Martini, S.S., M.Hum NIP. 197203241999032001 Ketua Penguji		14-07-2024
2.	Firdaus Hadi Santosa, M.Pd NIP.199301092022031006 Sekretaris Penguji		17-07-2024
3.	Dr. Abrar M.Hum NIP.196110281987031004 Dosen Pembimbing I		15-07-2024
4.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum NIP.1971092200122001 Dosen Pembimbing II		17-07-2024
5.	Dr. Kurniawati, M.Si NIP.197708202005012001 Penguji Ahli		17-07-2024

Tanggal Lulus: 4 Juli 2024

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ardiani

No. Registrasi : 1403619037

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “K.H. Noer Alie dalam Pendirian Kabupaten Bekasi Pasca Negara Pasundan Tahun 1950” dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024



Putri Ardiani

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini,

Saya:

Nama : Putri Ardiani
NIM : 1403619037
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : putriardiaani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **K.H. Noer Alie dalam Pendirian Kabupaten Bekasi Tahun 1950**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024

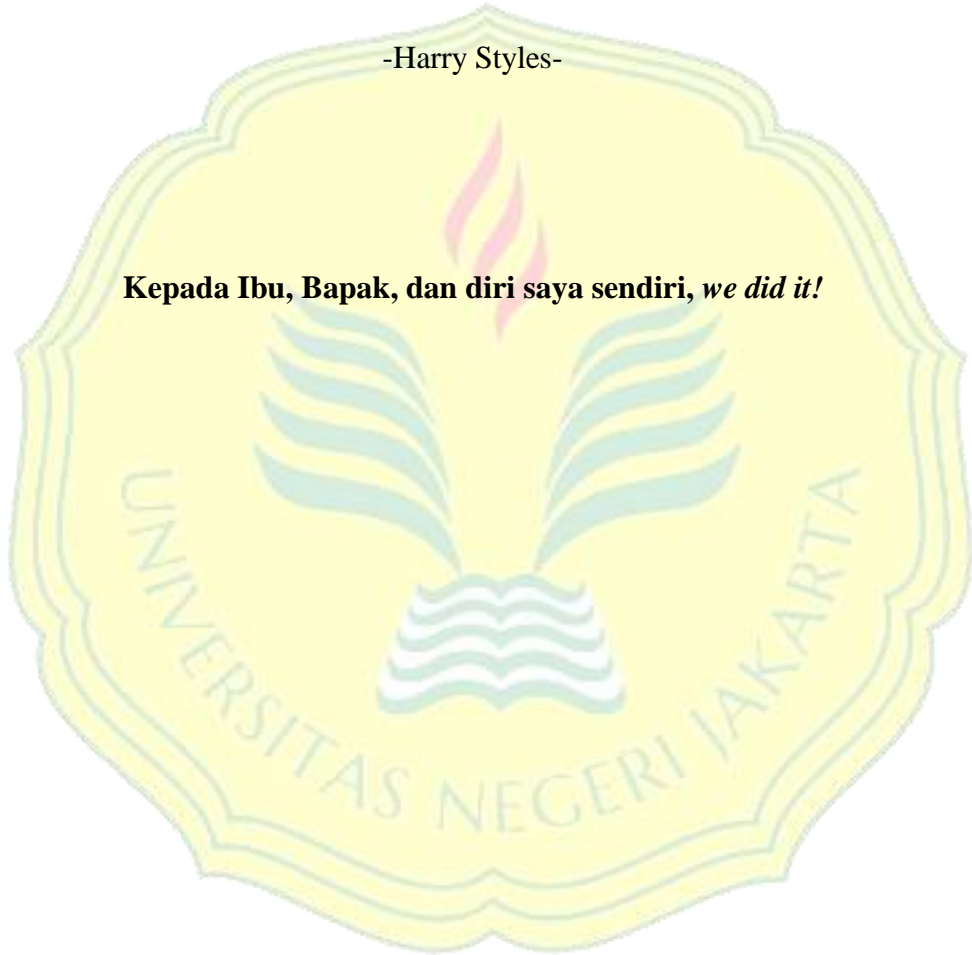
Putri Ardiani

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Don't worry, everything is gonna be fine.

-Harry Styles-

Kepada Ibu, Bapak, dan diri saya sendiri, *we did it!*



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur tak ada henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta pertolongan yang amat melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **K.H. Noer Alie dalam pendirian Kabupaten Bekasi Pasca Negara Pasundan Tahun 1950** di waktu yang tepat. Proses mencapai akhir bukan proses yang mudah untuk dijalani, banyak hal yang terjadi, hambatan, rintangan, dan ujian selalu menyertai penulis dalam menyusun skripsi ini, namun lagi-lagi berkat pertolongan dari Allah SWT. serta do'a Ibu dan Bapak maka segala hal sulit yang menyertai penulis selama proses penyusunan skripsi akhirnya dapat dilalui.

Tidak sedikit pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Kepada dua dosen pembimbing, Bapak Dr. Abrar, M.Hum dan Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum, terima kasih yang tak terhingga atas segala saran, kritik, dan pemikiran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, terima kasih atas segala bentuk perhatian dan semangat yang diberikan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak ibu serta keluarga senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT., semoga bapak ibu serta keluarga, senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan yang melimpah, aamiin. Terima kasih kepada dosen-dosen penguji, Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum, selaku ketua penguji, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., selaku penguji ahli, dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Sekretaris penguji atas segala kritik dan saran yang membangun bagi penulis dan skripsi sehingga dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini.

Kepada Bapak Irwan Permana, S.Tp., selaku arsiparis madya Dinas Arsip Daerah Kabupaten Bekasi, terima kasih banyak atas bantuannya dalam mencari

dokumen-dokumen yang terkait dengan skripsi yang disusun oleh penulis, semoga segala urusannya selalu dilancarkan oleh Allah SWT., aamiin. Kepada Bapak Munnawar, selaku sekretaris Yayasan Pondok Pesantren At-Taqwa, terima kasih banyak atas bantuannya dalam memperoleh segala informasi mengenai K.H. Noer Alie, terima kasih atas segala kemudahan yang diberikan dalam mengakses pihak-pihak yang terkait dengan K.H. Noer Alie.

Terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Sejarah UNJ; Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. Fakhrudin, M.Si., Bapak M. Hasmi Yanuardi, SS., M.Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM., Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. Terima kasih banyak atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Kepada ibu, bapak, serta adik-adik penulis, Alfan, Akhsan dan Laras, terima kasih tak terhingga atas semangat, dorongan, motivasi, do'a, keyakinan, serta dukungan materil yang selalu menyertai penulis. Terima kasih karena selalu menjadi pihak nomor satu perihal dukungan dan semangat bagi penulis. Segala do'a terbaik selalu terlimpah kepada kalian, semoga segala apa yang menjadi tujuan kalian selalu dimudahkan jalannya oleh Allah SWT., aamiin.

Terima kasih kepada para sahabat, Irvan, Febri, Putri, dan Ivana yang telah menemani penulis selama masa-masa transisi menjadi mahasiswa. Terima kasih atas semangat dan harapan-harapan baik yang selalu terucap baik secara personal maupun yang terselip dalam do'a. Semoga kalian hidup bahagia, sehat, serta penuh dengan kasih sayang, aamiin.

Kepada Arya Manggala, terima kasih sudah menjadi teman yang baik. Terima kasih sudah bersedia untuk ikut repot membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas semangat dan keyakinannya kepada penulis bahwa

penulis akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mas Arya, semoga semua cetak birunya bisa segera terealisasi, semoga semua apa yang sedang dikerjakan selalu menemui kemudahan dalam prosesnya, semoga semua usahanya menemukan ujung yang menyenangkan, semoga Mas Arya hidup bahagia, sehat, dan penuh kasih sayang, aamiin.

Terakhir, kepada diri sendiri, terima kasih. Terima kasih untuk akhirnya tidak menyerah dalam proses ini, terima kasih karena memutuskan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih karena tidak kalah pada rasa khawatir, dan rasa takut. Kita bisa.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Bekasi, 20 Juni 2024

Penulis,

Putri Ardiani



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode dan Bahan Sumber.....	10
BAB II	14
LATAR BELAKANG PENDIRIAN KABUPATEN BEKASI	14
A. Kondisi Sosial Ekonomi Bekasi 1945-1950	14
B. Kondisi Politik Bekasi 1945-1950	21
BAB III NOER ALIE DAN KABUPATEN BEKASI	34
A. Biografi Noer Alie	34
B. Peran Noer Alie dalam Pembentukan Panitia Amanat Suara Rakyat Bekasi	52
C. Peran Noer Alie dalam Pendirian Wilayah Bekasi	56
D. Pendirian Kabupaten Bekasi.....	58
BAB IV KESIMPULAN	71
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118



*Mencerdaskan dan
Memantabatkan Bangsa*

DAFTAR SINGKATAN



APRA	: Angkatan Perang Ratu Adil
BBRI	: Barisan Benteng Republik Indonesia
BKM	: Badan Kesejahteraan Masjid
BKPMA	: Badan Koordinasi Pembinaan Mental Agama
BKSPP	: Badan Kerjasama Pondok Pesantren
DI/TII	: Darul Islam atau Tentara Islam Indonesia
DKM	: Dewan Kemakmuran Masjid
DPDS	: Dewan Pemerintahan Daerah Sementara
DPRDS	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNI	: Komite Nasional Indonesia
KODIM	: Komando Distrik Militer
LPI	: Lembaga Pendidikan Islam
LRDR	: Lasjkar Rakjat Djakarta Rajja
MPHS	: Markas Pusat Hizbullah-Sabilillah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pesindo	: Pemuda Sosialis Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat

- SD : Sekolah Dasar
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- SMP : Sekolah Menengah Pertama
- SRI : Sekolah Rakyat Islam
- TKR : Tentara Keamanan Rakyat
- TNI : Tentara Nasional Indonesia
- TRI : Tentara Rakyat Indonesia



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH

- Afdeeling/ Regenschap : Wilayah administrasi pada masa kolonial yang setingkat dengan kabupaten.
- Alfiah : Kitab tata bahasa Arab.
- Badal : Asisten Guru.
- Diplomasi : Praktik mempengaruhi keputusan dan perilaku pemerintah asing atau organisasi antarpemerintah melalui dialog, negosiasi, dan cara non-kekerasan lainnya.
- Distrik Federal : Jenis pembagian administratif federasi, yang biasanya dikendalikan langsung oleh pemerintah federal dan terkadang diorganisir oleh satu badan kotamadya.
- Gun : Wilayah administrasi pada masa pendudukan Jepang yang setingkat dengan kawedanan.
- Halaqah : Metode pengajian riungan, seorang guru duduk di tengah atau di sisi bangunan yang dijadikan lokasi pengajian, sementara murid-murid duduk mengelilinginya baik dengan membentuk lingkaran, atau huruf “U”.
- Heiho : Organisasi bentukan Jepang yang bertujuan membantu peperangan langsung tentara Jepang dalam melawan Sekutu di berbagai front pertempuran.
- Jawara : Pihak yang membantu para tuan tanah pada masa pemerintahan kolonial Belanda, namun beralih tugas

menjadi salah satu kekuatan pada saat perang kemerdekaan.

- Karesidenan : Pembagian administratif dalam sebuah provinsi. Biasanya dalam suatu karesidenan terdapat beberapa kota atau kabupaten. Tingkatannya di bawah provinsi dan di atas kota atau kabupaten.
- Kawedanan : Wilayah administrasi pada masa kolonial yang tingkatannya berada di bawah kabupaten dan di atas kecamatan.
- Ken : Wilayah administrasi pada masa pendudukan Jepang yang setingkat dengan kabupaten.
- Kompi : Satuan militer yang terdiri dari 100 orang
- Kun : Wilayah administrasi pada masa pendudukan Jepang yang setingkat dengan desa atau kelurahan.
- Landhuis : Pemukiman warga Belanda.
- Mondok : Tinggal di pesantren untuk menuntut ilmu.
- Negara Federal : Negara yang tersusun dari negara yang berdiri sendiri dengan mengadakan ikatan yang efektif, sehingga terbentuk negara baru.
- Negara Pasundan : Negara Pasundan adalah salah satu negara bagian dari negara federal Republik Indonesia Serikat.
- Onderdistrik : Wilayah administrasi yang setingkat dengan kecamatan
- Otonomi Daerah : Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan

dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Perjanjian Renville : Perjanjian antara Indonesia dengan Belanda di atas geladak kapal perang Amerika Serikat sebagai tempat netral USS Renville.
- Plebesit : Pemungutan suara umum di suatu daerah untuk menentukan status daerah.
- Pro Republik : Pihak-pihak yang condong memilih Republik.
- Residen : Pejabat yang mewakili negaranya dengan status diplomatik, dengan pangkat yang rendah di Barat, atau di sebuah protektorat atau wilayah kolonial.
- Rumah Kongsu : Rumah tuan tanah yang digunakan sebagai kantor administrasi tanah partikelir.
- Seikerei : Gerakan membungkukkan badan tanda penghormatan terhadap kaisar Jepang.
- Seinendan : Korps pemuda yang sifatnya semi militer
- Shimubu : Kepala Kantor Urusan Agama
- Soendalanden/ Tatar Sunda : Wilayah geografi pulau Jawa bagian barat, dari sungai Cilosari dan Citanduy yang sebagian penduduknya menggunakan bahasa sunda sebagai bahasa komunikasi sehari-hari
- Son : Wilayah administrasi pada masa pendudukan Jepang yang setingkat dengan kecamatan.
- Tanah Partikelir : Bentuk kepemilikan tanah bersistem feodal yang diterapkan di sebagian Hindia Belanda.

Wedana : Pemimpin suatu kewedanaan.

Coup : Perebutan kekuasaan



*Mencerdaskan dan
Memantabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kabar De Preangerbode.....	92
Lampiran 2. Surat Kabar Niuwe Courant Tanggal 19 Juni 1946.....	94
Lampiran 3. Surat Kabar Het Dagblad Tanggal 19 Juni 1946.....	96
Lampiran 4. Surat Kabar Harian Nederlandsche Dagbladpers Tanggal 21 Januari 1949.....	98
Lampiran 5. Koleksi Arsip K.H. Noer Alie, Nomor Arsip 9, ANRI.....	100
Lampiran 6. Koleksi Arsip K.H. Noer Alie, Nomor Arsip 50, ANRI.....	101
Lampiran 7. Koleksi Arsip K.H. Noer Alie, Nomor Arsip 51, ANRI.....	107
Lampiran 8. Koleksi Arsip K.H. Noer Alie, Nomor Arsip 44, ANRI.....	103
Lampiran 9. Majalah Kan Po (Berita Pemerintah Jepang) yang memuat aturan mengenai pergantian nama wilayah dari Meester Cornelis menjadi Djatinegara.....	104
Lampiran 10. Surat Keputusan Wedana Distrik Federal Bekasi tanggal 6 Februari 1950 yang menyatakan mundurnya Agus Sirad sebagai Wedana Distrik Federal Bekasi.....	105
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Skripsi.....	106
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	117

*Memperdarkan dan
Memartabatkan Bangsa*